

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN LEVERAGE  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019 – 2021**

Matheous Tamonsang<sup>1</sup>, Ismangil<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email Koresponden: [matheous@uwks.ac.id](mailto:matheous@uwks.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* dan *leverage* terhadap profitabilitas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* dan *Leverage*. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 – 2021. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan dengan masa pengamatan 3 tahun sehingga total dalam penelitian ini berjumlah 36. Pengujian Hipotesis dengan penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda menggunakan Software SPSS versi 17. Berdasarkan hasil ( $R^2$ ) diketahui bahwa besarnya  $R^2$  sebesar 0,671. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 67,1% , sedangkan sisanya sebesar 32.9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Intellectual Capital, Leverage, dan Profitabilitas.*

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of intellectual capital and leverage on profitability. The dependent variable in this study is Profitability and the independent variables in this study are Intellectual Capital and Leverage. The sample in this study were Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2021. The number of companies sampled in this study were 10 companies with an observation period of 3 years so that the total in this study amounted to 30. Hypothesis testing with this study used techniques multiple regression analysis using SPSS software version 17. Based on the results ( $R^2$ ) it is known that the magnitude of  $R^2$  is 0.671. This shows that the amount of the independent variable on the dependent variable is 67.1%, while the remaining 32.9% is influenced or explained by other variables excluded in this research model.*

**Keywords:** *Intellectual Capital, Leverage, and Profitability.*

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan dalam satu dekade ini. Adanya persaingan bisnis ini memaksa perusahaan untuk mengelolah manajemen yang optimal dalam memperoleh laba yang maksimal. Laba yang maksimal dapat terwujud apabila perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien.

Pengukuran kesuksesan sebuah perusahaan dalam mengoptimalkan manajemennya, tidak hanya diukur pada aset berwujudnya (*tangible assets*) tetapi juga pada aset tak berwujud (*intangible assets*). Modal intelektual (*intellectual capital*) sebagai salah satu aset tidak berwujud, ikut memberikan kontribusi penting yang memiliki nilai tambah bagi perusahaan. Menurut Stewart (1997), *intellectual capital* adalah sebuah konsep modal yang merujuk pada modal tidak berwujud yang terkait dengan pengetahuan dan pengalaman manusia serta teknologi yang digunakan untuk menciptakan kekayaan.

Pernyataan ini didukung dengan pernyataan Puspitasari (2011), yang menyatakan bahwa *intellectual capital* merupakan ilmu pengetahuan atau daya pikir yang dimiliki oleh perusahaan, tidak memiliki bentuk fisik (tidak berwujud), dan dengan adanya modal intelektual

tersebut. Perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan atau kemapanan proses usaha serta memberikan perusahaan suatu nilai lebih dibanding dengan kompetitor lainnya. Bontis *et al.* (2000) dalam (Ulum, 2008) menyatakan bahwa pada umumnya para peneliti membagi *Intellectual Capital* (IC) menjadi tiga komponen, yakni: *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), dan *Capital Employed* (CE).

*Human Capital* merupakan kemampuan perusahaan secara kolektif untuk menghasilkan solusi yang terbaik berdasarkan penguasaan pengetahuan dan teknologi dari sumber daya manusia yang dimilikinya. *Human Capital* merupakan elemen terpenting dalam *intellectual capital*. Apabila sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan itu baik maka pengelolaan aset-aset perusahaanpun akan baik, dengan pengelolaan aset baik maka perusahaan akan mendapatkan keunggulan dalam bersaing dengan perusahaan lain sehingga mampu bertahan dari segala sesuatu yang mengancam kelangsungan perusahaan dan akan meningkatkan laba perusahaan.

*Structural capital* merupakan pengetahuan yang akan tetap berada dalam perusahaan (Starovic & Marr, 2004). *Structural capital* muncul dari proses dan nilai organisasi yang mencerminkan fokus internal dan eksternal perusahaan serta pengembangan dan pembaharuan untuk masa depan. Bontis *et al.* (2000) juga menyatakan bahwa *structural capital* merupakan link kritis yang memungkinkan *intellectual capital* diukur pada tingkat analisis organisasional. Jika sebuah organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk dalam menjalankan aktivitasnya, maka *intellectual capital* secara keseluruhan tidak akan mencapai potensi yang maksimal.

*Capital Employed* merupakan hubungan yang harmonis dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang handal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan. Maka dari itu, *capital employed efficiency* merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan oleh perusahaan secara maksimal agar dapat menciptakan nilai bagi perusahaan dan aset yang digunakan secara efisien agar dapat menghasilkan keuntungan dan memiliki keunggulan kompetitif.

Dengan adanya pengelolaan modal intelektual sebagai nilai tambah dalam perusahaan, dapat diketahui pula pengaruhnya terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Penelitian ini melihat dari kinerja keuangan perusahaan menggunakan Rasio *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator yang digunakan dalam penilaian profitabilitas perusahaan. Penelitian tentang modal intelektual ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Tan *et al.* (2007) menyatakan bahwa IC (VAIC™) berhubungan positif dengan kinerja perusahaan di masa mendatang. Hasil yang sama diperoleh Bontis dan Belkaoui (2003) menyatakan IC (VAIC™) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian-penelitian modal intelektual di Indonesia diantaranya dilakukan oleh Ulum (2008) yang berhasil membuktikan bahwa modal intelektual (VAIC™) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain faktor modal intelektual ternyata diketahui ada faktor lain yang bisa mempengaruhi profitabilitas, diantaranya *leverage* yaitu dana pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan profit. Menurut Modigliani dan Miller dalam Husnan (2002) dengan modal yang berasal dari hutang maka bunga yang dibayarkan bisa mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak (bersifat *tax deductible*) sehingga meningkatkan profit. Hal ini sejalan dengan pendapat Machfoedz (1994), yang menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa mendatang, hasilnya adalah *leverage* berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Widodo (2001), meneliti asosiasi likuiditas, struktur modal dan kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas bank, hasilnya struktur modal (diwakili *Rasio Debt To Asset*) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Namun demikian *leverage* atau penggunaan hutang bisa berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, hal ini diteliti oleh Martono (2002), yang menghasilkan *leverage* dan intensitas

modal berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity*. Oleh sebab permasalahan diatas maka penulis merasa perlu diadakan penilitan, pada kegiatan penulisan ini pada dasarnya merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang sebelumnya yang tersebut diatas. Peneliti ini sama-sama meneliti tentang *Intellectual Capital* dan *Leverage* sebagai variable independen. Sedangkan yang membedakan adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada aspek keuangan perusahaan khususnya *Return on Asset* sebagai variable dependen. Penelitian ini juga memilih perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2019-2021 sebagai objek penelitian karena persaingan di jenis perusahaan ini dilakukan oleh perusahaan besar yang saling bersaing demi mencapai keunggulan kompetitif. Perbedaan tersebut kemungkinan dapat menimbulkan perbedaan hasil penelitian.

Sehingga diperoleh rumusan masalah yakni 1) Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021?, dan 2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021?.

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Deegan (2004) menyatakan bahwa teori *stakeholder* menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi keuangan sederhana. Teori ini menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual mereka, melebihi dan diatas permintaan wajibnya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau diakui oleh *stakeholder*. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengolahan dengan lebih efektif diantara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka. Namun demikian, tujuan yang lebih luas dari teori *stakeholder* adalah untung menolong manajer korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas-aktifitas mereka, dan meminimalkan kerugian bagi *stakeholder*.

*Resource Based Theory* (RBT) adalah suatu teori yang membahas mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan baik (Bontis, 2000). Teori ini menjelaskan bahwa kinerja perusahaan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan yang efektif dan efisien dari aset berwujud maupun tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan atau *intellectual ability*. RBT dapat menjelaskan bahwa perusahaan dengan kemampuan mengelola *intellectual capital* dengan maksimal dalam hal ini sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) maupun *structural capital* dapat menciptakan nilai bagi perusahaan tersebut. Asumsi dari teori ini adalah bagaimana perusahaan mendapatkan nilai tambah (*value added*) dengan mengelola sumber daya yang dimilikinya sesuai dengan kemampuan perusahaan. Penciptaan nilai tambah bagi perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Teori *legitimacy* berhubungan erat dengan teori *stakeholder*. Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin oprasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku dimasyarakat (Deegan, 2004). Menurut Deegan (2004), dalam perspektif teori legitimasi, suatu perusahaan akan secara sukarela melaoprkan aktifitasnya jika manajemen menganggap bahwa hal ini adalah yang diharapkan komunitas. Teori legitimasi bergantung pada premis bahwa terdapat “kontrak sosial” antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan tersebut beroperasi. Kontrak sosial adalah suatu cara untuk menjelaskan sejumlah besar harapan masyarakat tentang bagaimana seharusnya organisasi melaksanakan oprasinya harapan sosial ini tidak tepat, namun berubah seiring berjalannya waktu. Hal ini menuntut perusahaan untuk responsif terhadap lingkungan dimana mereka beroperasi (Deegan, 2004).

Modal intelektual (IC) merupakan salah satu sumber daya yang di miliki oleh perusahaan. Modal intelektual (IC) pada umumnya didefinisikan sebagai perbedaan antara nilai

pasar perusahaan dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari *financial capital*nya. Modal intelektual (IC) seringkali menjadi faktor penentu utama perolehan laba suatu perusahaan. Sebuah perusahaan dapat mengetahui penilaian pasar dengan menggunakan metode pengukuran *Value Added Intellectual Capital (VAIC<sup>TM</sup>)*, yaitu dengan melihat kemampuan intelektual yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan nilai yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut (Stewart, 1997) adalah sebuah konsep modal yang merujuk pada modal tidak berwujud yang terkait dengan pengetahuan dan pengalaman manusia serta teknologi yang digunakan. Komponen *intellectual capital* yang digunakan yakni *Human Capital (HC)*/Modal Manusia, *Structural Capital (SC)*/Modal Struktural, *Capital Employed (CE)* / Modal Pelanggan.

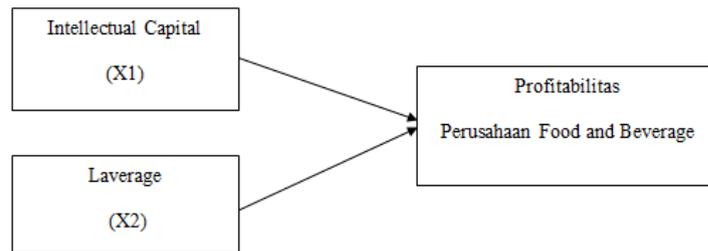
*Leverage* merupakan hal penting dalam penentuan struktur modal perusahaan, dan *leverage* merupakan penggunaan dana yang disertai oleh biaya tetap. Menurut Weston (1997) *leverage* adalah rasio nilai buku seluruh utang terhadap total aset. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan seperti efek yang positif, jika pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari pada beban tetap dari penggunaan dana itu. Sedangkan *leverage* merugikan jika perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari penggunaan dana tersebut sebanyak beban tetap yang harus dibayar. Sedangkan definisi *leverage* menurut Fakhruddin (2008) merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan memiliki utang yang lebih besar dari *equity* dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi.

Profitabilitas menurut Harahap (2008) dalam (Riska Novaliani, 2017) adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, penjualan kas, aset, modal. Semakin besar risiko yang dihadapi maka semakin besar keuntungan yang diharapkan. Menurut Sartono (2010), rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun sendiri. Perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola modal yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2012). Dalam penelitian ini, ROA digunakan sebagai variabel profitabilitas untuk mengukur efisiensi perusahaan. *Return on Asset (ROA)* adalah perbandingan antara laba sesudah pajak dengan total aktiva, atau dapat dikatakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset.

Perumusan hipotesis penelitian yang diajukan untuk menjawab rumusan masalah yakni 1) *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas, dan 2) *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah kasual komparatif. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif yakni dilakukan dengan 3 (tiga) uji statistik, antara lain Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterokedastisitas), Uji *Spearman*, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji *Statistic t*), Uji Signifikansi Simultan (Uji *Statistic F*). Secara visualisasi gambar model penelitiannya yakni sebagai berikut:



**Gambar 1.**

**MODEL PENELITIAN**

Dari penelitian ini adalah perusahaan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Pengambilan *sample* menggunakan teknik *purposive sample*, yaitu memilih sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria untuk penentuan sampel adalah sebagai berikut:

Perusahaan terdaftar di BEI selama periode 2019-2021:

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2019 sampai dengan 2021
2. Perusahaan *Food and Beverage* yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama masa periode penelitian, yaitu periode peneliti periode 2019 sampai dengan 2021.
3. Perusahaan *Food and Beverage* yang memiliki laba
4. Tersedianya rata data-data yang lengkap berkaitan dengan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria penarikan sampel tersebut, perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Metode penelitian dan teknik analisis untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif kualitatif. Metode untuk memaparkan dan menggambarkan keterkaitan hubungan antara variabel *intellectual capital* dan *leverage* terhadap profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan selama tiga tahun yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mengetahui apakah sampel yang ditetapkan dapat dilakukan analisis dan melihat apakah model prediksi yang dirancang telah dapat dimasukkan ke dalam serangkaian data, maka perlu dilakukan pengujian data.

**HASIL PENELITIAN**

**1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Sebelum melakukan uji secara menyeluruh mengenai pengaruh modal intelektual dan *leverage* terhadap profitabilitas, perlu melakukan uji statistik deskriptif yang menggambarkan deskripsi variabel yang dilihat dari nilai rata-rata, *standart* deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Berikut adalah tabel mengenai hasil statistic deskriptif dari keseluruhan variabel :

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Int.capital	30	1.56	7.85	3.8613	1.92570
Leverage	30	.00	.64	.3491	.18166
Profitabilitas	30	1.49	52.67	12.9975	12.42977
Valid N (listwise)	30				

Sumber: data sekunder diolah menggunakan SPSS 17, 2021

Tabel 1 menunjukkan hasil uji deskriptif statistik pada masing-masing variabel dimana profitabilitas sebagai variabel dependen mempunyai nilai minimum sebesar 1,49 dan mempunyai nilai maksimum sebesar 52,67. Variabel ini juga mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 12,9975 dengan *standart* deviasi yang di miliki variabel ini adalah sebesar 12,42977.

Dimana dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada *standart* deviasi yang berarti bahwa sebaran nilai profitabilitas baik.

Modal intelektual sebagai variabel independen mempunyai nilai minimum sebesar 1,56 dan mempunyai nilai maksimum sebesar 7,85. Variabel ini juga mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 3,8613 dengan *standart* deviasi yang di miliki variabel ini adalah sebesar 1,92570. Dimana dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada *standart* deviasi yang berarti bahwa sebaran nilai *Intellectual Capital* baik.

*Leverage* sebagai variabel independen mempunyai nilai minimum sebesar 0,00 dan mempunyai nilai maksimum sebesar 0,64. Variabel ini juga mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0,3491 dengan *standart* deviasi yang di miliki variabel ini adalah sebesar 0,18166. Dimana dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada *standart* deviasi yang berarti bahwa sebaran nilai *Leverage* baik.

## 2. Analisis Model dan Pengujian Hipotesis

### 1) Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi berganda kita memerlukan uji asumsi klasik yang terdiri dari: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterokedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.13121543
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.598
Asymp. Sig. (2-tailed)		.867

Sumber : data sekunder diolah menggunakan SPSS 17, 2021

Hasil uji normalitas menggunakan model uji Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 2 menunjukkan besar nilai probabilitas signifikan (Asymp. Sig) sebesar 0,867. Nilai Asymp. Sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Intellectual Capital</i>	0,992	1,008	Bebas multikolinearitas
<i>Leverage</i>	0,992	1,008	Bebas multikolinearitas

Sumber : data sekunder diolah menggunakan SPSS 17, 2021

Hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,10 dan hasil perhitungan nilai VIF seluruh variabel independen juga menunjukkan hasil yang lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolienaritas.

### c. Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson	dU	dU < d hitung < 4-dU	Kesimpulan
1	1,694	1,5666	1,5666 < 1,694 < 2,4334	Bebas autokorelasi

Sumber : data sekunder diolah menggunakan SPSS 17, 2021

Berdasarkan Tabel 4 dapat kita amati bahwa nilai DW untuk data ini adalah 1,694. Sedangkan nilai dU = 1,5666 (dilihat melalui tabel DW). Angka ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi ini terbebas dari autokorelasi.

### d. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Intellectual capital</i>	0,420	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	0,467	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : data sekunder diolah menggunakan SPSS 17, 2021

Berdasarkan tabel 5 dapat kita lihat bahwa model regresi ini terbebas dari heterokedastisitas karena dapat kita lihat, tidak ada satupun variabel yang mempunyai nilai signifikan dibawah 0,05.

### 2) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regressin*), yaitu dengan melihat *Intellectual Capital* dan *Leverage* terhadap Profitabilitas sebagai variabel terikat. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel Bebas	Koefisien regresi (B)	t hitung	Sig.
Konstanta	-9,204	-2,364	0,026
<i>Intellectual Capital</i>	5,205	7,275	0,000
<i>Leverage</i>	6,020	0,794	0,434
<b>Variabel Terikat</b>	F hitung = 27,514		
<i>Profitabilitas</i>	R <sup>2</sup> = 0,671		

Berdasarkan hasil Tabel 6 dapat kita peroleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Profitabilitas = -9,204 + 5,205Int.capital + 6,020Leverage + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = -9,204, Nilai konstanta bernilai *negative* artinya jika nilai modal intelektual dan *leverage* dianggap tidak ada atau sama dengan nol (0), maka nilai profitabilitas perusahaan akan semakin berkurang, yakni sebesar -9,204.
2. Koefisien ( $\beta_1$ ) = 5,205, koefisien variabel modal intelektual bernilai positif artinya pengaruh modal intelektual perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan adalah bersifat positif. Jika nilai modal intelektual perusahaan meningkat, maka profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi sebesar 5,205.
3. Koefisien ( $\beta_2$ ) = 6,020, koefisien variabel *leverage* bernilai positif artinya pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan adalah bersifat positif. Jika

nilai *leverage* meningkat, maka profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi sebesar 6,020.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh angka  $R^2$  (R Square) sebesar 0,671 atau (67,1%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Intellectual capital* dan *leverage*) terhadap variabel dependen (profitabilitas perusahaan) sebesar 67,1%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (*Intellectual capital* dan *leverage*) mampu menjelaskan sebesar 67,1% variasi variabel dependen (profitabilitas perusahaan). Sedangkan sisanya sebesar 32,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, misalnya saja umur perusahaan, *type industry*, dan kinerja lingkungan.

#### 2) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistic t)

Dalam penelitian ini digunakan derajat kebebasan sebesar 0,05. Jika taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima, sebaliknya jika taraf signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

**Tabel 7**  
**Hasil uji statistic t**

Variabel Bebas	Koefisien regresi (B)	t hitung	Sig.
Konstanta	-9,204	-2,364	0,026
<i>Intellectual Capital</i>	5,205	7,275	0,000
<i>Leverage</i>	6,020	0,794	0,434
Variabel Terikat	F hitung = 27,514		
<i>Profitabilitas</i>	R <sup>2</sup> = 0,671		

Sumber : data sekunder diolah menggunakan SPSS 17, 2021

Berdasarkan Tabel 7 mengenai hasil uji statistic t dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Intellectual capital* mempunyai t hitung sebesar 7,275 dengan signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual capital* perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga pernyataan H1 dapat diterima.
2. Variabel *Leverage* mempunyai t hitung sebesar 0,794 dengan signifikansi di atas 0,05 yaitu sebesar 0,434. Maka hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga pernyataan H2 dapat ditolak.
- 3) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistic F)  
Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan dapat dilihat bahwa hasil nilai uji signifikansi F sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat profitabilitas karena nilai signifikansi < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara *Intellectual Capital* dan *Leverage* terhadap profitabilitas.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah modal intelektual berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,275 dengan signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian – penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Murti (2010), Habibah

(2016), Widiatmoko (2015), Febrianty dan Febriantoko (2017) yang menyimpulkan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

## 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung yaitu sebesar 0,794 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,434. Hasil ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Nejad *et al.* (2015), dan Sari (2012) yang menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital*, dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Variable *intellectual capital*, dan *leverage* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Secara parsial variabel *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi, ditemukan adanya pengaruh positif antara variabel ini yang artinya semakin besar modal intelektual perusahaan maka semakin besar pula profitabilitas yang didapat perusahaan.
3. Variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bontis N, K. W., & Richardson, S. (2000). *Intellectual Capital and Business performance in malaysia industry journal of Intellectual Capital*.
- Murti, A. C. (2010). Analisis pengaruh modal *intellectual* terhadap kinerja perusahaan. Yogyakarta.
- Sartono, A. (2010). Manajemen keuangan teori dan aplikasi . Yogyakarta: BPFE.
- Stewart, T. A. (1997) *Intellectual Capital: The New Wealth of Organization*. (on-line) <http://www.fastcompany.com>.
- Ulum. (2009). *Intellectual Capital* konsep dan kajian emperis. Yogyakarta: PT Graha Ilmu.